

**IMPLEMENTASI STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN
DALAM MENINGKATKAN MUTU MADRASAH DI
MAN 1 PESISIR BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Beti Herlina

NPM: 1911030277

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

**IMPLEMENTASI STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN
DALAM MENINGKATKAN MUTU MADRASAH DI
MAN 1 PESISIR BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh
Beti Herlina
NPM: 1911030277

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr.H. Erjati Abas, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Oki Dermawan, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DANKEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2023M**

ABSTRAK

Penyusunan rencana kerja Madrasah belum sepenuhnya memenuhi kriteria dalam jangka empat tahunan dan satu tahunan, serta aspek perencanaan dan pedoman Madrasah. Berdasarkan hasil pra penelitian diketahui bahwa Madrasah hingga saat penelitian, belum termasuk kedalam standar pengelolaan pendidikan, kegiatan yang ada di MAN 1 Pesisir Barat belum aktif serta belum berjalan dengan baik, ekstrakurikuler juga belum meningkat hanya mentok didalam Kabupaten saja, dalam permasalahan tersebut MAN 1 Pesisir Barat dikatakan belum termasuk kedalam standar pengelolaan pendidikan, perlu ditingkatkan lagi dan perlu adanya pembelejaraan lebih lanjut terkait standart pengelolaan pendidikan. Tujuan Penelitian, Untuk mengetahui Perencanaan Program Kerja Madrasah, Pelaksanaan Rencana Kerja, Pengawasan dan Evaluasi Madrasah di MAN 1 Pesisir Barat.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif, menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan Dokumentasi. sumber data primer mencakup subjek Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Kepala TU dan Para Guru. peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, pengamatan langsung atau observasi, dan penelaahan dokumen.

Hasil Temuan Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di MAN 1 Pesisir Barat tentunya mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007, termasuk seluruh komponen yang dipersyaratkan di dalamnya, yaitu adanya visi, misi, tujuan madrasah, rencana kerja madrasah, serta aspek perencanaan dan pedoman madrasah. Keadaan ini bisa kita lihat dengan adanya kesesuaian antara pedoman dengan pelaksanaan di lapangan. Madrasah memiliki rumusan visi dan misi yang di tempatkan di bagian depan sekolah. Kepala MAN 1 Pesisir Barat menyatakan bahwa visi madrasah melibatkan semua stakeholders yang ada di madrasah, komite madrasah, orang tua wali murid bersama-sama membuat analisis madrasah yang tergabung dalam analisis SWOT. Keunggulan dari MAN 1 Pesisir Barat yaitu mempunyai program Tahfiz dan Tilawah, Tahfiz berupa hafalan surah 1 juz sampai seterusnya, hingga saat ini siswa di MAN 1 baru

mencapai 5 Juz hafalannya, untuk program Tilawah pada MAN 1 Pesisir Barat yaitu untuk mencetak Qori dan Qori'ah siswa.

Kata Kunci : Pengelolaan Pendidikan, Penyajian dan Pengungkapan.



ABSTRACT

The preparation of the Madrasah work plan has not fully met the criteria in the four-year and one-year terms, as well as the planning and guidance aspects of the Madrasah. Based on the results of pre-research, it is known that Madrasah until the time of research, has not been included in the standard of Education Management, the activities in MAN 1 Pesisir Barat have not been active and have not been running well, extracurriculars have not increased only stuck in the Regency, in these problems MAN 1 Pesisir Barat was said not to be included in the standard of education management, needs to be improved again and the need for further learning related to the standard of Education Management. The purpose of the study, to find out the planning of the madrasah work program, implementation of work plans, supervision and evaluation of Madrasah in MAN 1 Pesisir Barat.

This research used a qualitative descriptive approach and utilizes data collection techniques such as interviews and documentation. primary data sources include subject principals, deputy principals, TU principals and teachers. researchers used several data collection techniques, namely interviews, direct observation or observation, and document review.

The findings of Education Management Standards in Improving the Quality of Madrasah in MAN 1 Pesisir Barat certainly refer to the guidelines set by the Ministry of National Education Number 19 of 2007, including all components required in it, namely the vision, mission, objectives of the madrasah, madrasah work plan, as well as aspects of planning and guidance madrasah. This situation can be seen by the conformity between the guidelines and the implementation in the field. Madrasah has a vision and mission formulation that is placed at the front of the school. The head of MAN 1 Pesisir Barat stated that the vision of the madrasah involves all stakeholders in the madrasah, the madrasah Committee, the parents of the parents of the students together to make a madrasah analysis incorporated in the SWOT analysis. The advantages of MAN 1 Pesisir Barat are that it has a Tahfiz and Tilawah Program, Tahfiz in the form of memorization of surah 1 juz and so on, until now students in MAN 1 have only reached 5 Juz of memorization, for the Tilawah

program at MAN 1 Pesisir Barat which is to print Qori and Qori'ah students.

Keywords : Management of Education, presentation and disclosure.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Beti Herlina
Npm : 1911030277
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di MAN 1 Pesisir Barat” merupakan hasil karya penyusunan saya sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain. Kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu telah terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 September 2023

Penulis



Beti Herlina

NPM. 1911030277



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI STANDAR PENGELOLAAN
PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU
MADRASAH DI MAN 1 PESISIR BARAT, LAMPUNG
2022/2023**

Nama : BETI HERLINA
NPM : 1911030277
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Erjati Abas, M.Ag
NIP.195907241980031003

Dr. Oki Dermawan, M.Pd
NIP.197610302005011001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Yetri, M.Pd
NIP. 196512151994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“IMPLEMENTASI STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU MADRASAH DI MAN 1 PESISIR BARAT. LAMPUNG 2022/2023”** disusun oleh **BETI HERLINA**, NPM: **1911030277**, Jurusan **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal **Jumat, 03 November 2023**.


TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd 

Sekretaris : Ilhami, M.Pd 

Penguji Utama : Dr. Yetri, M.Pd 

Penguji Pendamping I : Dr. H. Erjati Abas, M.Ag 

Penguji Pendamping II : Dr. Oki Dermawan, M.Pd 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُيُوتًا مَرْمُوسًا

Artinya : Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. (Q.S.Ash-Shaaf : 4)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan cinta kasih, perhatian dan semangat serta motivasi selama studi ku:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Tusiman dan Ibu Marya Diana tercinta yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, mengarahkan, memotivasi membimbing dan senantiasa mendo'akan serta sabar demi kesuksesanku. Semoga Allah SWT, selalu melimpahkan Rahmat dan Maghfiroh kepada keduanya, Amiiin
2. Adik-adik ku dan semua keluargaku yang selalu mendo'akan, memberi semangat, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang kubanggakan.



RIWAYAT HIDUP

Beti Herlina lahir di Pekon Kotaraja Kelurahan Way Jambu Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat, pada tanggal 29 Januari 2001, Anak Pertama dari lima bersaudara dari Bapak Tusiman dan Ibu Marya Diana.

Penulis mulai menempuh pendidikan di SDN 2 Way jambu Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat, Penulis aktif pada kegiatan Pramuka dan tamat pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan selanjutnya ke MTs Raudhatul U'lum (MTs RU) Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat, penulis aktif mengikuti kegiatan Pramuka, Paskibra serta kegiatan osis yang ada di MTs Raudhatul U'lum dan tamat pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Pesisir Selatan Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat, penulis aktif pada kegiatan Rohis tamat pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), dan selama menjadi mahasiswi aktif penulis sempat mengikuti kegiatan seni tari di jurusan MPI dan tidak bisa dilanjutkan karna terjadi adanya penyakit corona, sehingga sampai menjadi mahasiswa akhir penulis hanya menjadi mahasiswa kupu-kupu.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang dan maha melihat hamba-hambanya, maha suci Allah yang telah menciptakan bintang-bintang dan langit yang telah dijadikannya penerang, dan bulan yang bercahaya. Jika bukan karena rahmat dan karunia-Nya, maka tentulah skripsi ini tidak akan terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik yang bersifat moral, material maupun spiritual, secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Yetri, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
2. Bapak Dr. H. Erjati Abas, M.Ag. selaku Pembimbing I (satu). Ditengah kesibukan beliau menyempatkan dan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Oki Dermawan, M.Pd. selaku Pembimbing II (dua) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga terwujud karya ilmiah sebagaimana yang diharapkan.
4. Seluruh pihak perpustakaan tarbiyah dan perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung.
5. Kepala Madrasah, Bapak, Ibu guru serta peserta didik MAN 1 Pesisir Barat yang telah memberikan izin untuk penelitian dan berkenan memberi bantuan, selama peneliti melakukan penelitian.

Semoga atas motivasi dan do'a dari semua pihak baik yang tercantum maupun yang tidak tercantum, menjadi catatan ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai. Oleh karna itu penulis mengharapkan masukan dan kritik yang bersifat membangun untuk skripsi ini.

Bandar Lampung, September 2023
Penulis,

Beti Herlina
NPM.1911030277

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN | vi |
| PERSETUJUAN..... | vii |
| PENGESAHAN | viii |
| MOTTO | ix |
| PERSAMBAHAN | x |
| RIWAYAT HIDUP | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| A. Penegasan Judul..... | 1 |
| B. Alasan Memilih Judul..... | 2 |
| C. Latar Belakang Masalah | 3 |
| D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian | 14 |
| E. Rumusan Masalah | 14 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 15 |
| G. Manfaat Penelitian..... | 15 |
| H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan | 16 |
| I. Metode Penelitian..... | 20 |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 20 |
| 2. Sumber Data Penelitian..... | 21 |
| 3. Tempat dan Waktu | 22 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 22 |
| 5. Analisis Data..... | 24 |
| 6. Uji Keabsahan Data (Triangulasi) | 25 |
| J. Sistematika Pembahasan..... | 25 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Konsep Dasar Standar Pengelolaan Pendidikan..... | 27 |
| B. Standar Nasional Pendidikan | 28 |
| C. Standart Pengelolaan Pendidikan..... | 31 |
| D. Pedoman Standar Pengelolaan Madrasah | 33 |
| 1. Perencanaan Program Kerja Madrasah | 33 |
| 2. Pelaksanaan Rencana Kerja Madrasah | 39 |

| | |
|--|----|
| 3. Pengawasan dan Evaluasi Madrasah | 40 |
| E. Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Madrasah | 45 |
| F. Mutu Pendidikan | 49 |

BAB III DESKRIPSI DAN OBJEK PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 53 |
| 1. Sejarah Berdirinya MAN 1 Pesisir Barat | 53 |
| 2. Visi dan Misi Madrasah | 54 |
| 3. Fasilitas Madrasah | 57 |
| 4. Keadaan Peserta Didik | 58 |
| 5. Sarana dan Prasarana MAN 1 Pesisir Barat | 61 |
| B. Deskripsi Data Penelitian | 61 |
| 1. Perencanaan Program Kerja Madrasah | 62 |
| 2. Pelaksanaan Rencana Kerja Madrasah | 63 |
| 3. Program Pengawasan dan Evaluasi Madrasah | 63 |
| 4. Kepemimpinan Madrasah | 64 |
| 5. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen | 64 |

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Temuan Penelitian | 67 |
| 1. Perencanaan Program Kerja MAN 1 Pesisir Barat | 67 |
| 2. Pelaksanaan Rencana Kerja MAN 1 Pesisir Barat | 71 |
| 3. Pengawasan dan Evaluasi Madrasah | 77 |
| 4. Kepemimpinan Madrasah | 81 |
| 5. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen | 83 |
| B. Pembahasan | 84 |
| 1. Perencanaan Program Kerja Madrasah | 84 |
| 2. Pelaksanaan Rencana Kerja Madrasah | 89 |
| 3. Pengawasan dan Evaluasi Madrasah | 93 |
| 4. Kepemimpinan Madrasah | 95 |
| 5. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen | 98 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 101 |
| B. Rekomendasi | 102 |

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Data Guru Tidak Tetap dan Pegawai Tidak Tetap MAN 1 Pesisir Barat Per Agustus 2023 | 55 |
| Tabel 2. Struktur Organisasi MAN 1 Pesisir Barat | 57 |
| Tabel 3. Sarana Prasarana | 61 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|---|-----|
| Gambar 1. | Surat Izin Penelitian | 111 |
| Gambar 2. | Balasan Surat Penelitian..... | 112 |
| Gambar 3. | Wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 1 Pesisir Barat | 113 |
| Gambar 4. | Jumlah Siswa-Siswi Agustus Tahun 2023..... | 114 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Dokumen Pendukung | 111 |
| Lampiran 2. Dokumen Pendukung | 113 |



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan bagian terpenting dan mutlak kegunaannya dalam semua bentuk tulisan atau kerangka, maka penulis perlu menjelaskan kata-kata yang terdapat di dalam Proposal Skripsi ini yang berjudul **“IMPLEMENTASI STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU MADRASAH DI MAN 1 PESISIR BARAT”**.

Untuk mengetahui pokok bahasan yang terkandung dalam judul ini, maka yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Implementasi

Menurut Nurdin Usman Implementasi adalah “bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.¹

2. Standar Pengelolaan Pendidikan

Standar Pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan (Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Bab 1 Pasal 1 butir 10).

Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Menengah yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.19 Tahun 2007, mencakup lingkup

¹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), p. 70.

perencanaan program, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.²

3. Mutu Madrasah

Mutu pendidikan merupakan dua istilah yang berasal dari mutu dan pendidikan, artinya menunjuk pada kualitas produk yang di hasilkan lembaga pendidikan atau madrasah. Yaitu dapat diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun yang lain,serta lulusan relevan dengan tujuan.³

Menurut Nur Azam, Mutu atau Kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu, kadar. Juga bisa berarti derajat atau taraf kemampuan, kecakapan, dan sebagainya.⁴

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal yang menjadi latar belakang terpilihnya judul penelitian ini antara lain :

1. Judul ini sangat menarik bagi penulis, karena Standar pengelolaan pendidikan sebagaimana diatur dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 memuat lima hal pokok, yaitu: 1) Perencanaan Program, 2) Pelaksanaan Rencana Kerja, 3) Pengawasan dan Evaluasi, 4) Kepemimpinan Sekolah/Madrasah, 5) Sistem Informasi Manajemen.
2. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MAN 1 Pesisir Barat karena ingin lebih mengetahui apakah Standar Pengelolaan sudah terpenuhi secara maksimal sehingga Akreditasinya sudah A.

² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah (Jakarta: Badan Standar Pendidikan Nasional, 2007), h. 5.

³ Amiruddin Siahaan and others, 'Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia', *Journal on Education*, 5.3 (2023), 6933-41 <<https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1480>>.

⁴ Nur Azam, *Kamus Standar Bahasa Indonesia* (Bandung: Fokusmedia, 2013), h. 227.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pembangunan nasional, sesuai dengan tujuan dan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum pada pembukaan UUD 1945 alinea keempat. Pendidikan juga merupakan hak dan kewajiban dari setiap warga negara Indonesia. Pendidikan saat ini merupakan kebutuhan pokok masyarakat selain selain bertujuan mendukung pembangunan tetapi juga dengan tujuan meningkatkan mutu sumberdaya manusia, sehingga pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja.

Sesuai dengan peraturan pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pasal 2 Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 2 ayat 3 menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.⁵ Lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pengelolaan Pendidikan, Standar Proses, dan Standar Penilaian, serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh badan Standar Nasional Pendidikan. Di dalam pengelolaan pendidikan harus memperhatikan dan menempatkan mutu sebagai alat pada saat ini.

Problematika pendidikan Indonesia diterjemahkan pada pembangunan lima pilar pendidikan, yaitu meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan, meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan, meningkatkan kualitas atau mutu dan relevansi layanan pendidikan, meningkatkan kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan dan meningkatkan kepastian atau keterjaminan memperoleh layanan pendidikan.

Pada hakikatnya kelima pilar tersebut saling terkait satu sama lain, akan tetapi aspek penjaminan mutu pendidikan

⁵ PRESIDEN REPUBLIK Indonesia, *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan* (Cipta Jaya, 2005).

menjadi faktor atau pilar yang cukup dominan dalam kegiatan manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan pada era reformasi saat ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,⁶ yang memberikan arahan untuk dilakukan pengelolaan pada sistem pendidikan di Indonesia, Khususnya pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah menggunakan prinsip standar pelayanan minimal serta didukung dengan manajemen berbasis madrasah.

Ruswandi Hermawan menyebutkan bahwa satuan pendidikan memiliki sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Sumber daya pendidikan di madrasah dapat dikelompokkan menjadi (a) sumber daya bukan manusia, (b) sumber daya manusia (SDM) Yang meliputi kepala sekolah, guru, staf, tenaga pendidikan di madrasah dapat dikelompokkan menjadi (a) sumber daya bukan manusia,

(b) sumber daya manusia (SDM) Yang meliputi kepala sekolah, guru, staf, tenaga pendidikan lainnya, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat yang memiliki kepedulian kepada madrasah, (c) sumber daya fisik (SDF) yang meliputi bangunan, ruangan, peralatan, alat peraga pendidikan, waktu belajar, dan penampilan fisik madrasah, dan sumber daya keuangan (SDK) yang meliputi keseluruhan dana pengelolaan madrasah baik yang diterima dari pemerintah maupun masyarakat. Diperlukan bentuk pengelolaan untuk setiap sumber daya tersebut agar dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan oleh masing masing satuan pendidikan.⁷

Diriwayatkan dari Abu Hurairah Radadhiyallahu anhu dia berkata, “Rasulullah SAW. Bersabda:

⁶ PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional’, 2006.

⁷ Ruswandi Hermawan, ‘Pengembangan Sumber Daya Sekolah’, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12.1 (2010), 1–17 (h. 3).

إِذَا صُبِّعَتْ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ أَوْ قَالَ مَا
إِضَاعَتُهَا قَالَ إِذَا أَسْنَدَ - تَوَسَّدَ - الْأَمْرَ غَيْرَ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ ۝

*'Jika amanah telah disia-siakan, maka tunggulah hari kiamat,' dia (Abu Hurairah) bertanya, 'Wahai Rasulullah, bagaimanakah menyalakan amanah itu?' Beliau Menjawab, 'Jika satu urusan diserahkan kepada bukan ahlinya, maka tunggulah hari kiamat!'*⁸

Hadist ini merupakan salah satu pesan Rasul agar umatnya memberikan kepercayaan kepada yang bisa dipercaya. Kemampuan yang dimiliki seseorang menjadi penting dalam pertimbangan dalam mengemban sebuah amanah. Karena hal ini akan berdampak pada terlaksana atau tidaknya sebuah amanah yang diberikan. Namun apabila diperhatikan pada ayat lain yaitu dalam Q.S. Al-Ahzab :72

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَيِّنَ أَنْ يَتَّخِذَهَا
وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

“Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi, dan gunung-gunung, Maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat Zalim dan amat bodoh”

Al-Aufi telah meriwayatkan dari Ibnu Abbas, bahwa yang dimaksud dengan amanat adalah ketaatan. Allah menawarkan amanat itu kepada mereka sebelum menawarkannya kepada manusia, tetapi ternyata mereka tidak kuat. Lalu Allah berfirman kepada Adam, "Sesungguhnya Aku telah menawarkan amanat ini kepada langit, bumi, dan gunung-gunung, tetapi mereka tidak mampu memikulnya.

⁸ Imam Al-Bukhari, *Sahih Al-Bukhari* (Beirut: Dar al-Kutb al-'Ilmiyag, 1992), h. 6015.

Apakah kamu mau memikul amanat ini berikut segala akibatnya?" Adam bertanya, "Apa saja konsekuensinya itu, wahai Tuhanku?" Allah Swt. menjawab, "Jika kamu berbuat baik, maka kamu diberi pahala. Dan jika kamu berbuat buruk, kamu disiksa. Lalu amanat itu diambil oleh Adam. Yang demikian itu disebutkan oleh firman-Nya: *dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh.* (Al-Ahzab: 72).

Menurut Al-Thabari amanat pada ayat tersebut adalah semua bentuk amanat dalam agama dan amanat manusia, karena tidak terdapat penghususan pada amanat disana.⁹

Dalam melakukan pengelolaan (manajemen) yang berbasis sekolah/madrasah (MBS/M), setiap sekolah/madrasah memiliki visi, misi dan tujuan yang hendak dicapai dengan melihat dan mempelajari kondisi lingkungan sosial dimana madrasah tersebut berada. Manajemen berbasis Sekolah yang biasa disingkat dengan MBS merupakan konsep *School Based Management (SBM)*. *Callldwell (2005. 1) Menulis bahwa :*

*School-based Management (SBM) is the sistematic decentralization to the school level of authorify and responsibility to make decisions on significant matters related to school operations withink a centrally determined framework of goals, policies, curriculum, and accountability.*¹⁰

Adapun visi, misi dan tujuan menurut Pemdiknas No 19 Tahun 2007 yaitu :

Visi dari madrasah yaitu menjadikan Madrasah Aliyah Negeri sebagai pendidikan menengah atas yang Islami yang mampu mencetak lulusan yang cakap dalam berkreasi

⁹ Al-Thabari, *Jami' Al-Bayan an Ta'wil Ayi Al-Qur'an*, Terj. Misbah (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), h. 615.

¹⁰ Callldwell, Brion J. (2005). *School Based Management*. Paris : *The International Institute for Educational Planning (IIEP) & The International Academy of Education (IAE)*.

dan perbuatan, berakar pada ajaran Islam serta nilai-nilai budaya bangsa giat belajar berjuang dan bertaqwa kepada Allah SWT dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang ada di Madrasah, sehingga dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan berkualitas melalui peningkatan kegiatan belajar mengajar dan pemberian keterampilan yang sesuai dengan keahlian siswa.

Sedangkan misi madrasah adalah meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat dan meningkatkan prestasi dalam bidang intra maupun ekstra kulikuler dengan mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang ada. Kemudian tujuan dari madrasah itu sendiri adalah menggambarkan tingkat kualitas yang perlu dicapai dalam jangka menengah (empat tahun) dan mengacu pada visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional serta relevan dengan kebutuhan masyarakat. Semua visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai berdasarkan pada usaha yang dilakukan oleh Madrasah tersebut. Karena sesungguhnya manusia tidak akan memperoleh sesuatu apapun selain dari apa yang diusahakannya.¹¹

Kebijakan tentang penyelenggaraan pendidikan di Indonesia harus memenuhi standar layanan yang ditentukan pemerintah dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan.¹² Pelaksanaan kegiatan tersebut antara lain melalui akreditasi. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 yang mana Satuan Pendidikan (SP) wajib melakukan proses akreditasi.¹³

Menurut Abdul Malik akreditasi merupakan upaya dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan mutu, dan menginformasikan mengenai kelayakan madrasah atau

¹¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.

¹² Kemendiknas, Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan, 2013.

¹³ INDONESIA.

pelaksanaan program sesuai dengan SNP. Program tersebut terdiri standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian.¹⁴

Pengelolaan satuan pendidikan dalam hal ini adalah penerapan manajemen berbasis madrasah selain mensyaratkan pedoman, pengelolaan pendidikan harus berdasarkan prinsip rencana pengembangan, rencana tersebut kemudian diimplementasikan dalam bentuk rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran lebih rinci dari rencana jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 (empat) tahun. (1) Rencana kerja tahunan meliputi kalender pendidikan atau akademik, (2) jadwal penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk tahun berikutnya, (3) mata pelajaran yang diajarkan, (4) tugas mengajar bagi pendidik, (5) buku teks pelajaran yang digunakan, (6) jadwal penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana, (7) pengadaan penggunaan dan persediaan bahan habis pakai, (8) program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan, (9) jadwal rapat dewan guru, (10) komite sekolah, (11) jadwal penyusunan RAPBS dan laporan sejenisnya. Unsur-unsur yang terdapat dalam rencana tersebut harus mendapat persetujuan darirapat dewan guru dengan memperhatikan pertimbangan rapat komite sekolah.

Sementara itu mutu pendidikan merupakan hal yang sangat penting dari sebuah lembaga pendidikan karena dari mutu pendidikan yang baik maka lahirlah sebuah sumber daya manusia yang baik pula. Jika sumber daya manusianya baik dapat menimbulkan daya saing yang tinggi sehingga dapat mengurangi pengangguran.

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang akan dihadapi sekarang dan masa yang akan datang. Dari sini

¹⁴ Abdul Malik, *Pedoman Akreditasi Sekolah/Madrasah 2020* (Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, 2019), h. 4.

dapat disimpulkan bahwa mutu atau kualitas pendidikan adalah kemampuan lembaga dan sistem pendidikan dalam memberdayakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan mutu yang sesuai dengan harapan atau tujuan pendidikan melalui proses pendidikan yang efektif.¹⁵

1. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses intelektual yang berkesinambungan dalam menganalisis, merumuskan, dan menimbang serta memutuskan dengan keputusan yang diambil harus mempunyai konsistensi (taat asas) interbal yang berhubungan secara sistematis dengan keputusan-keputusan lain, baik dalam bidang-bidang itu sendiri maupun pada bidang-bidang lain dalam pembangunan, dan tidak ada batas waktu untuk suatu satu jenis kegiatan, serta tidak harus selalu satu kegiatan mendahului dan didahului oleh kegiatan lain.

2. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan madrasah terbagi dalam delapan bidang, yaitu bidang kesiswaan, kurikulum, dan pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan, peran hubungan masyarakat dan kemitraan, serta bidang lain yang berfungsi sebagai peningkatan dan pengembangan mutu.

3. Pengawasan dan Evaluasi

Pengawasan dan evaluasi Madrasah diwujudkan dalam lima aspek utama, yaitu penyusunan program pengawasan, evaluasi diri Madrasah, evaluasi dan pengembangan terhadap pelaksanaan kurikulum, evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan, serta pelaksanaan akreditasi Madrasah.

¹⁵ S Syaodih Nana, 'Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip, Dan Instrumen)', *Bandung: Aditama*, 2006.

4. Kepemimpinan

Pada pelaksanaan tugas, kepala Madrasah dapat mendelegasikan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya kepada wakil kepala Madrasah maupun pendidik dan tenaga kependidikan yang dipandang mampu untuk menyelesaikan tugas kepala Madrasah. Kepemimpinan madrasah pada hakikatnya melaksanakan pengelolaan secara akuntabel dan transparan, sehingga mendukung pencapaian mutu sekolah secara optimal. Kemampuan dan pelaksanaan kepala madrasah sebagai penanggung jawab pengelolaan madrasah mampu memberikan pandangan jauh kedepan (visioner) dan menjadi teladan yang baik bagi semua warga madrasah.

5. Pengemabngan Sistem Informasi Manajemen

Penerapan sistem informasi manajemen di madrasah dilakukan melalui beberapa upaya, yaitu (1) madrasah mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk emdukung administrasi pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel, (2) madrasah menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif, dan mudah diakses oleh masyarakat, (3) madrasah menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan madrasah, baik secara tertulis dan semuanya direkam serta didokumentasikan, dan (4) madrasah melaporkan data dan informasi yang telah terdokumentasikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten.¹⁶

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang bermutu, yaitu lulusan yang memiliki prestasi akademik dan non-akademik yang mampu menjadi pelopor pembaruan dan perubahan sehingga mampu

¹⁶ An Nida. Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. Volume 1, Nomor 1, 2021. <https://journal.an-nur.ac.id/index/jp1>. h 5-6

menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapinya, baik dimasa sekarang atau dimasa yang akan datang (harapan bangsa).

Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembagharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Terwujudnya layanan dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu merupakan kewajiban pemerintah.¹⁷

Asep Suryana menegaskan bahwa,

Pencapaian mutu Madrasah melalui kegiatan akreditasi diarahkan pada peningkatan kualitas Madrasah, melihat dan memperoleh gambaran kinerja madrasah yang sebenarnya, sebagai alat pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mutu pendidikan di madrasah, kelayakan madrasah dalam penyelenggaraan dan pelayanannya, serta memberikan gambaran menyeluruh bagi masyarakat tentang tingkat madrasah dimana anaknya berada dengan madrasah-madrasah lainnya.¹⁸

Berdasarkan Hasil Pra Penelitian Penulis dengan Mewawancarai Bapak Arief Budiman, M.Pd pada tanggal 25 September 2022 di MAN 1 Pesisir Barat.

- a. Bagaimana Kinerja pengelolaan Madrasah berdasarkan kerja tim dan kemitraan dengan visi misi yang jelas dan diketahui oleh semua pihak Madrasah?

Dari daftar hadir rapat disekolah sudah merumuskan visi dan misi yang disosialisasikan kepada beberapa aspek yaitu : melibatkan warga Madrasah, komite Madrasah,

¹⁷ Yusuf Hadijaya, 'Administrasi Pendidikan' Medan: Perdana Publishing. 2012.

¹⁸ Asep Suryana, 'Akreditasi, Sertifikasi Dan Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3.2 (2005).

ditinjau secara berkala, disusun untuk mewujudkan visi, misi dan menekankan kualitas layanan peserta didik. Pengelolaan sekolah sudah melakukan hal-hal yaitu menyusun RKM dan RKJM yang ditetapkan melalui rapat warga Madrasah dan disahkan oleh kepala Dinas Pendidikan Kabupaten.

- b. Bagaimana Rencana kerja Madrasah memiliki tujuan yang jelas dan perbaikan berkelanjutan?

Madrasah sudah merumuskan rencana kerja dengan tujuan yang jelas yaitu : menggambarkan tingkat mutu yang ingin dicapai, menjawab visi dan misi Madrasah, menjawab tujuan pendidikan Nasional, relevan dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan dimutakhirkan secara berkala, disusun berbasis menurut 8 SNP. Di Madrasah sudah mensosialisasikan yaitu : tujuan disosialisasikan kepada warga dan segenap pihak Madrasah, menggunakan dokumen RKM dan RKJM, menyediakan media komunikasi untuk masukan perbaikan, menyediakan dokumen RKM dan RKJM melalui media lain.

- c. Bagaimana Rencana pengembangan Madrasah berdampak pada peningkatan hasil belajar?

Madrasah sudah Mengembangkan mengacu RKM dan RKJM. Berdasarkan prioritas dan memuat kesiswaan, kurikulum, pendidik dan tenaga pendidik, sarpras, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan Madrasah, dan rencana-rencana kerja pendidik lainnya. Instrumen Madrasah sudah melaksanakan evaluasi yaitu : dilakukan setiap tahun, berkelanjutan, hasil disusun dalam laporan, dilakukan terhadap kinerja, evaluasi pembelajaran dilakukan akhir semester, evaluasi program kerja tahunan setiap tahun. Instrumen Madrasah juga sudah menerapkan prioritas indikator untuk mengukur, menilai, melakukan perbaikan yaitu :

menentukan indikator ketercapaian hasil belajar berdasarkan 8 SNP.

- d. Bagaimana Pemberian dukungan dan kesempatan pengembangan profesi bagi para pendidik dan tenaga kependidikan?

Program Madrasah sudah mengembangkan kinerja dan profesi pendidik melalui : penyusunan program pendayagunaan pendidik dan tenaga pendidik, pembagian tugas guru, pengembangan profesi, pemenuhan kebutuhan pendidik dan tenaga pendidik, usulan promosi pendidik dan tenaga pendidik. Program supervisi dan hasil supervisi pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah sudah sesuai dengan Standar Nasional.

Berdasarkan hasil Pra Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai kepala madrasah yaitu Bapak Arief Budiman, M.Pd, di MAN 1 Pesisir Barat Pada Selasa, 20 November 2022 sebagai salah satu Madrasah yang mendapatkan akreditasi A Standar pengelolaannya sudah bisa dikatakan maksimal karna Madrasah berusaha mengembangkan sistem pendidikannya untuk menjadi Madrasah yang unggul dan bermutu.

Keunggulan dari MAN 1 Pesisir Barat yaitu mempunyai Program Tahfiz dan Tilawah, Tahfiz berupa hafalan surah 1 jus sampai seterusnya tetapi siswa di MAN 1 baru mencapai 5 Juz hafalannya, untuk program Tilawah pada MAN 1 Pesisir Barat yaitu untuk mencetak Qori dan Qori'ah siswa.

Mengacu pada latar belakang masalah diatas maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian terhadap **IMPLEMENTASI STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU MADRASAH MAN 1 PESISIR BARAT.**

D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Dari pembahasan masalah diatas peneliti memfokuskan masalah pada Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Di madrasah aliyah negeri Kabupaten Pesisir Barat sebagai salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan.

2. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka sub fokus dalam penelitian Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Aliyah Negeri Pesisir Barat.

- a. Perencanaan Program Kerja Madrasah
- b. Pelaksanaan Rencana Kerja Madrasah
- c. Pengawasan dan Evaluasi Madrasah
- d. Kepemimpinan Madrasah
- e. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perencanaan Program Kerja Madrasah di MAN 1 Pesisir Barat?
2. Bagaimana Pelaksanaan Rencana Kerja Madrasah di MAN 1 Pesisir Barat?
3. Bagaimana Pengawasan dan Evaluasi Madrasah di MAN 1 Pesisir Barat?
4. Bagaimana Kepemimpinan Madrasah di MAN 1 Pesisir Barat?
5. Bagaimana Pengembangan Sistem Informasi Manajemen di MAN 1 Pesisir Barat?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana Perencanaan Program Kerja Madrasah di MAN 1 Pesisir Barat
2. Untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Rencana Kerja Madrasah di MAN 1 Pesisir Barat
3. Untuk mengetahui Bagaimana Pengawasan dan Evaluasi Madrasah di MAN 1 Pesisir Barat
4. Untuk Mengetahui Bagaimana Kepemimpinan Madrasah di MAN 1 Pesisir Barat
5. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengembangan Sistem Informasi Manajemen di MAN 1 Pesisir Barat

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ditinjau dari segi teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan keilmuan pengelolaan madrasah secara mikro dilingkungan madrasah, khususnya dalam mutu manajemen pendidikan di madrasah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

- 1) Madrasah dapat mengetahui aspek-aspek secara lebih mendalam pada pengelolaan pendidikan, sehingga akan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan.
- 2) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan kajian yang bermanfaat untuk peningkatan pelayanan pendidikan dan pengelolaan sumber daya madrasah.

b. Bagi Masyarakat

- 1) Masyarakat dapat mengetahui peran yang harus dilakukan sebagai salah satu elemen penting dalam pengelolaan pendidikan.
- 2) Masyarakat dapat mengetahui aliran-aliran dana bantuan operasional madrasah sehingga terjadinya transparansi dari pihak madrasah.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Hasil temuan yang diperoleh dari penelitian Elih Rohayati, Cherul Rochman dan Dindin Jamaluddin adalah:

- 1) Profil capaian indikator Standar Pengelolaan menunjukkan hasil rata-rata capaian sebesar 95%.
- 2) Indikator yang belum mencapai skor maksimal adalah kinerja pendidik dan tenaga kependidikan serta Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang ketercapaian implementasi standar pengelolaan di SD Ashfiya kota Bandung. Perbedaan penelitian terdahulu pada jurnal ini terletak pada fokus penelitiannya, dimana fokus penelitiannya membahas tentang ketercapaian implementasi standar pengelolaan di SD Ashfiya kota Bandung. Sedangkan yang peneliti bahas Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu madrasah di MAN 1 Pesisir Barat.¹⁹

2. Hasil temuan dari penelitian Mugi Rahayu Menyimpulkan, Upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui standarisasi pengelolaan pendidikan dasar membutuhkan kesanggupan semua pihak untuk melakukan perubahan. Dalam hal ini kepala Madrasah harus dapat memimpin perubahan tersebut dengan mengajak semua warga Madrasah untuk belajar kembali

¹⁹ Elih Rohayati, 'Analisis Ketercapaian Implementasi Standar Pengelolaan Di SD Ashfiya Kota Bandung', *Jurnal Kependidikan*, 7.1 (2019), 17–29.

bagaimana mengelola pendidikan. Kepala Madrasah harus dapat menjaga agar tetap ada komitmen untuk melakukan perubahan, inovasi dan perbaikan. Sebagai manajer harus dapat mendesain struktur organisasi, dan membangun budaya organisasi (Madrasah) yang terbuka, tumbuh dan berani ambil resiko. Persamaan penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui standarisasi pengelolaan pendidikan. Perbedaan penelitian terdahulu pada jurnal ini terletak pada fokus penelitiannya, dimana fokus penelitiannya membahas tentang upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui standarisasi pengelolaan pendidikan. Sedangkan yang peneliti bahas Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di MAN 1 Pesisir Barat.²⁰

3. Hasil temuan penelitian Palahudin, Muhammad Eri Hadiana dan Hasan Basri, ini menjelaskan tentang Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: Pengelolaan pendidikan yang sinergi antara pimpinan dengan yang dipimpin, tertata dengan baik, mengedepankan asas dan iman dan akhlak, keadilan dan persamaan, musyawarah, pembagian kerja dan tugas, berpegang pada fungsi manajemen, pergaulan dan keikhlasan. Maka tujuan pendidikan islam akan tercapai dengan efektif dan efisien. Tujuan pendidikan islam haruslah sejalan dengan pandangan hidup manusia, yakni memberi petunjuk akhlak dan pembersih jiwa untuk mencapai dzat takwa. Hakekat dan tujuan hidup manusia yang berhubungan dengan hakekat dan tujuan pendidikan islam adalah mendidik individu yang saleh dengan memperhatikan perkembangan rohanilah, emosional, sosial, intelektual dan fisik, mendidik anggota kelompok

²⁰ Mugi Rahayu, 'Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Kecamatan Ngemplak, Sleman', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8.1 (2015).

sosial yang saleh, baik dalam keluarga maupun masyarakat masyarakat muslim.

Persamaan penelitian ini yaitu implementasi standar pengelolaan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan islam dengan efektif dan efisien. Perbedaan penelitian terdahulu pada jurnal ini yaitu terletak pada fokus penelitiannya, dimana fokus penelitiannya membahas tentang Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. Sedangkan yang peneliti bahas Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di MAN 1 Pesisir Barat.²¹

4. Hasil temuan yang diperoleh dari penelitian Yundri Akhyar yaitu bahwa pengelolaan madrasah menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah adalah sebagai berikut:
 - 1) Pelaksanaan program Madrasah Aliyah harus dilihat dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas yang jelas dan terukur baik mengenai kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana dan pembiayaan MA.
 - 2) Pendanaan pendidikan MA menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dengan ketentuan yang diatur.
 - 3) Murid, guru dan tenaga kependidikan termasuk pimpinan memiliki kode etik harus betul-betul diindahkan yang antaranya adalah guru dan tenaga kependidikan tidak boleh baginya menjual buku, seragam/bahan pakaian MA, dan/atau perangkat lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peserta didik.

²¹ Palahudin Palahudin, Muhammad Eri Hadiana, and Hasan Basri, 'Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam', *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7.1 (2020).

Persamaan penelitian ini yaitu pengelolaan pendidikan Madrasah Aliyah terhadap peraturan Menteri pendidikan Nasional No.19 tahun 2007. Perbedaan penelitian terdahulu pada jurnal ini terletak pada fokus penelitiannya, dimana fokus penelitiannya membahas tentang Pengelolaan Pendidikan Madrasah Aliyah. Sedangkan yang peneliti bahas tentang Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di MAN 1 Pesisir Barat.²²

5. Hasil temuan yang diperoleh dari penelitian Herson Anwar adalah : Merujuk pada karakteristik dan ciri keunggulan madrasah, maka keberlangsungan pengelolaan madrasah akan efektif bilamana dapat memberdayakan seluruh komponen sumber daya yang dimiliki dalam pengelolaan kurikulum dan pembelajaran, pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan pembiayaan, pengelolaan hubungan madrasah dan masyarakat. Pengembangan pengelolaan madrasah harus memberikan pelayanan dan kemudahan bagi para pelaku yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik. Pengembangan pendidikan madrasah harus memberikan perhatian yang adil terhadap semua satuan pendidikan baik negeri maupun swasta.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Karakteristik dan ciri keunggulan Madrasah di Madrasah Aliyah Swasta. Perbedaan penelitian terdahulu pada jurnal ini terletak pada fokus penelitiannya, dimana fokus penelitiannya membahas tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Pengelolaan Madrasah Aliyah Swasta. Sedangkan yang peneliti bahas tentang Implementasi

²² Yundri Akhyar, 'Pengelolaan Pendidikan Madrasah Aliyah: Telaah Terhadap Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan', *UIN SUSKA RIAU, Al-Fikra: Jurnal Ilmiah KeIslaman*, 8.2 (2009).

Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di MAN 1 Pesisir Barat.²³

I. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menggali data sebanyak mungkin dari obyek yang diteliti. Penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara deskripsi, meringkas berbagai macam kondisi yang ditemukan di lapangan atau obyek penelitian. Jenis penelitian yang berisi tentang paparan dengan tidak melibatkan kalkulasi angka.

Prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).²⁴

Mengacu pada metode penelitian pendidikan, penelitian ini mengarah pada jenis evaluatif. Penelitian evaluatif pada dasarnya merupakan bagian dari penelitian terapan, namun tujuannya dapat dibedakan dari penelitian terapan. Penelitian ini dimaksud untuk mengukur keberhasilan suatu program, produk, atau kegiatan tertentu. Penelitian evaluatif dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang kegiatan dan dapat mendorong penelitian serta pengembangan lebih lanjut.²⁵

²³ H Anwar, 'Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Pengelolaan Madrasah Aliyah Swasta. Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5 (1), 15-27', 2017.

²⁴ Mudrajad Kuncoro, 'Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi', 2003.

²⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2004), h. 35.

2. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul

data atau peneliti.²⁶ Sumber data primer yaitu sumber data-data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian.²⁷ Sumber data primer ini diperoleh dari sumber informan yaitu individu atau perorangan seperti hasil Interview (wawancara) yang dilakukan oleh penulis. Adapun sumber data primer mencakup subjek Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Kepala TU, Komite dan Para Guru Man Pesisir Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mengadakan studi kepustakaan (*Library research*). Studi kepustakaan dilakukan dengan maksud untuk memperoleh arah pemikiran dan tujuan penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, mengutip, dan menelaah literatur-literatur yang menunjang, peraturan perundang-undangan serta bahan-bahan lainnya yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.²⁸

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian, Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan RD* (Bandung: Alfabetha, 2015), 225

²⁷ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah* (Jakarta: PN Rineka Cipta, 2003), h. 39.

²⁸ M Iqbal Hasan, 'Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya' (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).

3. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian yang dipilih ialah MAN 1 Pesisir Barat yang beralamat di Jalan Lapangan Merdeka Labuhan Jukung, Kampung Jawa, Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Pada penelitian kualitatif yang dijadikan latar penelitian adalah situasi penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini situasi yang dipilih dan ditetapkan adalah implementasi standar pengelolaan pendidikan yang dilaksanakan oleh Kepala sekolah beserta guru-guru disekolah tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, pengamatan langsung atau observasi, dan penelaahan dokumen. Teknik pengumpulan data wawancara yang dilakukan adalah secara mendalam (*in-depth interview*), peneliti berusaha untuk mengungkapkan beberapa informasi yang dapat mendukung penelitian dengan cara pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat maupun fakta dalam pelaksanaan standar pengelolaan.

a. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan kegiatan observasi, sesuai dengan tujuan empiris.²⁹ Observasi dilakukan di MAN 1 Pesisir Barat untuk mengamati sejumlah hal penting seperti jalannya proses pelaksanaan program madrasah serta tindakan yang dilakukan oleh

²⁹ Susiadi, *Metode Penelitian* (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Indan Lampung, 2015).

kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala TU dan para guru MAN 1 Pesisir Barat.

Poerwandari dalam Imam Gunawan berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat di dalam proses mengamati.³⁰

b. Wawancara

Interview (Wawancara) adalah suatu percakapan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.³¹ Wawancara ini dimaksud untuk memperoleh data dalam penelitian. Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur dengan beberapa orang yang memang berkapasitas dan patut untuk dimintai keterangan mengenai permasalahan yang peneliti ambil, cara ini dilakukan agar mudah untuk mencapai tujuan. Wawancara dilakukan peneliti terhadap kepala madrasah, wakil kepala madrasah, ketua TU dan para guru MAN 1 Pesisir Barat untuk mengetahui terkait implementasi standar pengelolaan pendidikan dalam peningkatan mutu madrasah. Data tersebut diambil dari tulisan atau rekaman yang dilakukan oleh peneliti dilapangan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen- dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, jurnal, buku, undang-undang dan

³⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022).

³¹ Suharsimi Arikunto, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik', 2019.

sebagainya.³² Dokumentasi yang digunakan peneliti terkait dengan pokok masalah yang peneliti ambil. Dokumen bisa berupa data-data dari MAN 1 Pesisir Barat ataupun data dari lembaga-lembaga yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis. Dokumen ini juga digunakan untuk mendukung upaya pengumpulan data seperti data tertulis serta foto terkait mekanisme perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan program madrasah terhadap peningkatan mutu MAN 1 Pesisir Barat.

5. Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Imam Gunawan mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu pertama, reduksi data kedua, paparan data ketiga, penarikan kesimpulan. Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung. Artinya kegiatan-kegiatan tersebut juga selama dan sesudah pengumpulan data.

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan kesimpulan.³³

³² Ahmad Sahnun, 'Konsep Akhlak Dalam Islam Dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam', *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.2 (2019), 99–112.

³³ Sahnun, h. 209–210.

6. Uji Keabsahan Data (Triangulasi)

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu informasi yang telah diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dokumen. Triangulasi adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda.

Suatu laporan dikatakan akurat dan kredibel jika hasilnya dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Karena dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan yaitu urutan atau penjabaran secara deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis berkaitan maka membentuk totalitas dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang berupa garis besar semua pola berfikir yang dijabarkan dalam konteks yang jelas dan padat diawali dari Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah agar lebih jelas diantumkan tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan, Kajian Teori.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini membahas landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan yang didalamnya membahas tentang : konsep dasar standar pengelolaan pendidikan, komponen standar pengelolaan

pendidikan, implementasi standar pengelolaan pendidikan, mutu pendidikan.

BAB III METODE PENELITIAN

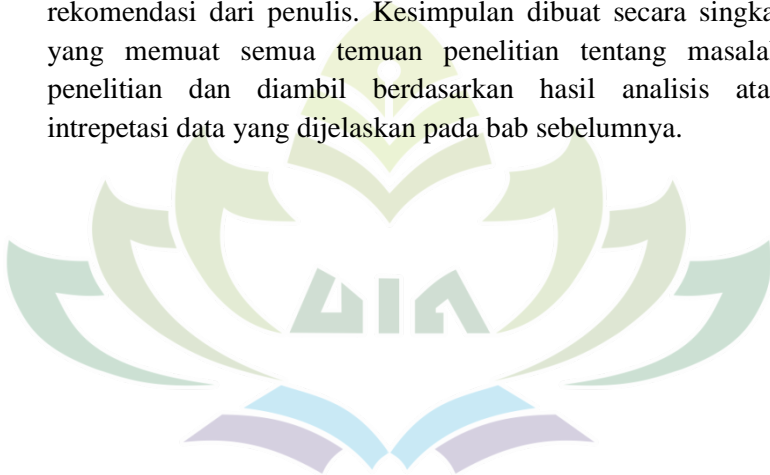
Pada bab ini membahas tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang sudah dianjurkan pada bab selanjutnya dan rekomendasi dari penulis. Kesimpulan dibuat secara singkat yang memuat semua temuan penelitian tentang masalah penelitian dan diambil berdasarkan hasil analisis atau intepetasi data yang dijelaskan pada bab sebelumnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Standar Pengelolaan Pendidikan

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.³⁴

Standar pengelolaan pendidikan pada bagian kesatu tentang standar pengelolaan oleh satuan pendidikan dijelaskan bahwa pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis madrasah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.

Kemudian pada setiap satuan pendidikan dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu minimal oleh satu orang wakil kepala madrasah. Pada aspek pengambilan keputusan akademik dan non akademik. Untuk pengambilan keputusan secara akademik melalui rapat Dewan Pendidikan dipimpin oleh kepala satuan pendidikan, sedangkan keputusan non akademik dilakukan oleh komite madrasah dihadiri kepala satuan pendidikan.

*School principals in most instances are appointed, not elected, to their post, so they are not “democratic” leaders. There is little doubt that principals are the gatekeepers of change in their schools (Sharan & Tan, 2008).*³⁵

Standar pengelola adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Pengaturan mengenai standar pengelolaan

³⁴ Enco Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah* (Bumi Aksara, 2008).

³⁵ Sharan, S., & Tan, I.G.C. (2008). *Organizing Schools For Productive Learning. In organizing schools for productive learning.* [https : // doi.org/10.1007/978-1-4020-8395-2](https://doi.org/10.1007/978-1-4020-8395-2)

pendidikan yang meliputi perencanaan program kerja, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan madrasah, sistem informasi manajemen, serta penilaian khusus madrasah yang pengelolaannya tidak mengacu kepada SNP dapat memperoleh pengakuan pemerintah atas dasar rekomendasi BSNP.³⁶

B. Standar Nasional Pendidikan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan dasar hukum penyelenggaraan dan reformasi sistem pendidikan nasional. Undang-Undang tersebut memuat visi, misi, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional, serta strategi pembangunan pendidikan nasional, untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berdaya saing dalam kehidupan global.³⁷

Pandangan tentang tujuan pendidikan berbeda antara Humanis Romantik, Pragmatik, dan Behaviorisme. Bagi Humanis Romantik dan Pragmatik, tujuan pendidikan tidak terpisah dari pengalaman belajar, melainkan merupakan bagian integral dari pertumbuhan peserta didik. Namun, dalam pandangan Behaviorisme, tujuan pendidikan telah dirumuskan sebelum proses pendidikan dimulai dan berkaitan dengan pencapaian kompetensi spesifik yang dibutuhkan oleh siswa dalam kehidupan mereka.

Di sisi lain, pendekatan Humanis Realistik dan Realisme Kritis terhadap tujuan pendidikan lebih menekankan pada membantu individu mencapai perkembangan optimal dalam tiga aspek utama: kemampuan intelektual untuk menguasai pengetahuan, kemampuan afektif untuk mengembangkan kepribadian yang mandiri, dan kemampuan berperan serta dalam dunia kerja yang produktif.

³⁶ Peraturan Pemerintah Materi Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2007.

³⁷ Imam Machali. *THE HANDBOOK OF EDUCATION MANAGEMENT Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. 2016. PRENAMEDIA GROUP :PT Fajar Interpratama Mandiri. 309

Rumusan tujuan pendidikan nasional semua penyelenggara pendidikan baik ditingkat kebijakan, manajemen, sampai ke pelaksana dengan berbagai levelnya baik di level makro, meso, dan mikro, merujuk kepada tujuan pendidikan nasional pasal 3 Undang-undang Sistem pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 yakni: Berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.³⁸

Standar Nasional Pendidikan merupakan panduan minimal yang harus dipatuhi dalam pelaksanaan sistem pendidikan. Fungsinya mencakup peran penting dalam merancang, melaksanakan, dan mengawasi pendidikan untuk menciptakan mutu pendidikan yang tinggi di tingkat nasional. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa pendidikan di negara ini berkontribusi pada peningkatan intelektual dan moralitas masyarakat serta membentuk karakter dan budaya yang berharga. Untuk mempertahankan kesesuaian dengan peran dan tujuan tersebut, semua aspek, termasuk kurikulum, proses belajar mengajar, dan manajemen, harus merujuk dan mengikuti Standar Nasional Pendidikan.³⁹

Standar Pendidikan di Indonesia diterapkan oleh setiap satuan pendidikan dengan merujuk kepada delapan Standar Pendidikan Nasional (SNP). Delapan standar tersebut meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pengelolaan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar evaluasi, standar pembiayaan, dan standar sarana dan prasarana.

³⁸ Tajuddin Noor, 'Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003', *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2.01 (2018).

³⁹ Halimatu Sakdiah and Syahrani Syahrani, 'Pengembangan Standar Isi Dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah', *Cross-Border*, 5.1 (2022), 622–32.

Ke delapan standar ini harus tercapai dalam pelaksanaan pendidikan di setiap satuan pendidikan.⁴⁰

SNP bertujuan untuk mengamankan tingkat mutu pendidikan nasional dengan maksud mendorong peningkatan intelektual masyarakat dan membentuk budaya serta karakter bangsa yang terhormat. Lingkup Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi:⁴¹

1. Standar isi, merujuk pada materi dan level kompetensi yang dijelaskan dalam kriteria terkait kemampuan lulusan, isi materi pelajaran, kemampuan mata pelajaran, dan rencana pembelajaran yang harus diikuti oleh peserta didik pada tingkat dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan/akademik.
2. Standar proses pendidikan, adalah pedoman yang terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Ini adalah standar nasional pendidikan yang menyangkut bagaimana pembelajaran di satu satuan pendidikan dilakukan untuk mencapai tingkat kompetensi lulusan yang ditetapkan.
3. Standar Kompetensi Lulusan adalah kualifikasi kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan, termasuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disetujui, sebagaimana yang dijelaskan dalam Kepmendiknas No. 23 Tahun 2006. SKL digunakan sebagai panduan dalam menilai apakah peserta didik memenuhi syarat untuk lulus dari satuan pendidikan. SKL mencakup

⁴⁰ Faridah Alawiyah, 'Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah', *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 8.1 (2017), 81–92.

⁴¹ Unggi Febriyani, 'IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP) PADA SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 68 DI KECAMATAN PONTIANAK BARAT, KOTA PONTIANAK', *Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak*, 2015.

kompetensi yang diperlukan untuk semua mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran.

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah pedoman yang mencakup persyaratan pendidikan sebelum memasuki pekerjaan, kondisi fisik dan mental, serta pelatihan yang diperlukan dalam jabatan. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kemampuan yang sesuai sebagai fasilitator pembelajaran, serta harus dalam keadaan sehat secara jasmani dan rohani. Mereka juga harus memiliki kapabilitas untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.
5. Standar Sarana dan Prasarana adalah pedoman nasional pendidikan yang mengatur persyaratan minimum terkait dengan ruang kelas, fasilitas olahraga, ruang ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel, area bermain, area kreatif, serta sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
6. Standar Pengelolaan mengacu pada prinsip manajemen madrasah yang diterapkan dalam pengelolaan satuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Prinsip-prinsip ini mencakup kemandirian, kemitraan, partisipasi, transparansi, dan pertanggungjawaban.
7. Standar Pembiayaan Pendidikan adalah pedoman yang mengatur unsur-unsur dan jumlah biaya yang dibutuhkan untuk operasional satuan pendidikan selama satu tahun. Dalam penjelasannya, pembiayaan pendidikan terdiri dari biaya investasi, biaya operasional, dan biaya personal.
8. Standar Penilaian Pendidikan adalah panduan nasional pendidikan yang menyangkut cara kerja, prosedur, dan alat-alat penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi prestasi belajar peserta didik.

C. Standar Pengelolaan Pendidikan

Standar Pengelolaan Pendidikan sebagaimana diatur dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 memuat enam hal

pokok, yaitu: 1) Perencanaan Program; 2) Pelaksanaan Rencana Kerja; 3) Pengawasan dan Evaluasi; 4) Kepemimpinan Sekolah/Madrasah; 5) Sistem Informasi Manajemen; 6) Penilaian Khusus.⁴²

Manajemen pendidikan dalam SNP mengatur organisasi pengelolaan pendidikan dalam tiga tingkat: standar pengelolaan di tingkat satuan pendidikan, standar pengelolaan oleh pemerintah daerah, dan standar pengelolaan oleh pemerintah pusat. Pembagian tanggung jawab pengelolaan pendidikan ini sesuai dengan prinsip desentralisasi pemerintahan, yang juga melibatkan manajemen pendidikan. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah memberikan sebagian wewenang pengelolaan pendidikan di daerah kepada pemerintahan daerah.⁴³

Kebijakan ini memberikan peluang kepada daerah untuk mengelola dan memajukan sektor pendidikan sesuai dengan potensi dan kondisi unik di setiap daerah. Sementara itu, di satu sisi, dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan pendidikan nasional (terutama di daerah yang memiliki sumber daya keuangan dan manusia yang memadai). Namun, di sisi lain, kebijakan ini dapat berdampak negatif pada kualitas dan pengelolaan pendidikan di daerah lain, sehingga dapat mengakibatkan penurunan mutu pendidikan. Oleh karena itu, dapat menyebabkan kesenjangan pendidikan yang semakin melebar di antara berbagai wilayah di Indonesia.⁴⁴ Pengelolaan sekolah didasarkan pada:

1. Perencanaan Program, yang terdiri dari:
 - a. Visi madrasah.
 - b. Misi madrasah.
 - c. Tujuan madrasah.
 - d. Rencana kerja Madrasah

⁴² Ara Hidayat. *Pengelolaan Pendidikan. Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam mengelola Sekolah dan Madrasah*. Bandung. 56

⁴³ Republik Indonesia, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah', *Jakarta (Id): Ri*, 2004.

⁴⁴ Asri Lubis, 'Pelaksanaan Standar Nasional Dalam Dunia Pendidikan', -, 2013.

2. Pelaksanaan Rencana Kerja, terdiri dari:
 - a. Pedoman Madrasah
 - b. Struktur organisasi Madrasah
 - c. Bidang kesiswaan
 - d. Bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran
 - e. Bidang pendidik dan tenaga kependidikan
 - f. Bidang sarana dan prasarana
 - g. Bidang keuangan dan pembiayaan
 - h. Budaya dan lingkungan madrasah
 - i. Peran serta masyarakat dan kemitraan madrasah.
3. Pengawasan dan Evaluasi:
 - a. Program pengawasan
 - b. Evaluasi diri - evaluasi dan pengembangan KTSP
 - c. Evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan
 - d. Akreditasi sekolah/madrasah

D. Pedoman Standar Pengelolaan Madrasah

Dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Madrasah harus membuat dan memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan pendidikan diantaranya :

1. Perencanaan Program Kerja Madrasah

Perencanaan (*planning*) adalah fungsi dasar (*fundamental*) manajemen, karena *organizing*, *staffing*, *directing* , dan *controlling* pun harus lebih dulu direncanakan. perencanaan ini adalah dinamis. Perencanaan ini ditunjukkan pada masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, karena adanya perubahan kondisi dan situasi.⁴⁵

⁴⁵ Malayu Hasibuan and Manajemen Dasar, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 91.

Menurut Mochtar Efendi, perencanaan adalah tindakan yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil yang ditentukan dalam jangka ruang dan waktu tertentu. Dengan demikian, perencanaan itu merupakan suatu proses pemikiran, baik secara garis besar maupun secara mendetail dari suatu kegiatan/pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai kepastian yang paling baik dan ekonomis.⁴⁶

Program adalah suatu rencana yang pada dasarnya telah menggambarkan rencana yang konkret. Rencana ini konkret, karena dalam “program sudah tercantum, baik sasaran, kebijaksanaan, prosedur, waktu maupun anggaran.”⁴⁷

Mengenai pentingnya suatu perencanaan, ada beberapa konsep yang tertuang dalam al-Qur’an dan Hadis. Di antara ayat al-Qur’an yang terkait dengan fungsi perencanaan adalah: Q.S. al-Hasyr : 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*Artinya: Hai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakna(: Q.S. al-Hasyr : 18).*⁴⁸

Dalam Tafsirnya Ibnu Katsir menjelaskan taqwa sendiri diaplikasikan dalam dua hal, menepati aturan Allah dan menjauhkan diri dari laranganNya. Jadi, tidak bisa kita mengatakan “saya telah menegakkan shalat”, setelah itu berbuat maksiat kembali. Karena makna takwa sendiri saling bersinergi, tidak dapat dipisahkan. Begitu pula penjelasan Al-

⁴⁶ Mochtar Efendi, *Manajemen Pendidikan Di Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 74.

⁴⁷ Efendi, h. 91.

⁴⁸ ‘Q.S. Al-Hasyr Ayat 18’.

Qurthubiy yang menyatakan bahwa perintah taqwa (pada ayat ini) bermakna: “Bertaqwalah pada semua perintah dan larangannya, dengan cara melaksanakan kewajiban-kewajibanNya yang dibebankan oleh Allah kepada diri kita, sebagai orang yang beriman, dan menjauhi larangan-larangan Allah, yang secara keseluruhan harus kita tinggalkan dalam seluruh aspek kehidupan kita”

Perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang yang mana perencanaan dan kegiatan yang akan di putuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada rencana dibuat. Perencanaan merupakan aspek penting dari manajemen. Keperluan merencanakan ini terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa depan menurut kehendaknya. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan masa depan yang menentu tetapi menciptakan masa depan itu.

Strategic Planning is a system of institutions and management bodies at all levels to achieve long-term gials of socio-economic development and providing necessary resources (Novak, 2015).⁴⁹

Sesuai dengan Pemdiknas No 19 Tahun 2007, perencanaan program terdapat penyusunan visi, misi, tujuan sekolah, serta rencana kerja madrasah.⁵⁰

a. Visi

- 1) Menjadikan Madrasah Aliyah sebagai pendidikan menengah pertama yang Islami yang mampu mencetak lulusan yang cakap dalam berkreasi dan perbuatan, berakar pada ajaran Islam serta nilai-nilai budaya bangsa giat belajar berjuang dan bertaqwa kepada Allah SWT.

⁴⁹ Novak, I, (2015). *Application of Methodology of strategic planning in developing national programmed on development. Theoretical and slientifical journal*, h. 56-63

⁵⁰ Aan Komariah and Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 39.

- 2) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang ada di Madrasah, sehingga dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan berkualitas melalui peningkatan kegiatan belajar mengajar dan pemberian keterampilan yang sesuai dengan keahlian siswa.
- 3) Menjadikan siswa/i yang taat menjalankan amalan agama dengan *billisanil hal walisaniil maqol* (dalam perkataan dan perbuatan) baik dilingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.
- 4) Menjalin kerjasama/ networking dengan lembaga terkait, masyarakat, dunia usaha dan industri dalam rangka pengembangan program pendidikan yang ada di Madrasah.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat.
- 2) Meningkatkan prestasi dalam bidang intra maupun ekstra kulikuler dengan mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang ada.
- 3) Melaksanakan program pendidikan yang senantiasa berakar pada nilai adat istiadat, norma agama Islam, sosial budaya serta
- 4) Mengikuti perkembangan zaman

c. Tujuan Madrasah

Tujuan menggambarkan arahan yang jelas bagi madrasah. Perumusan tujuan akan strategis/perlakuan, arah kebijakan dan program suatu sekolah. Oleh karena itu perumusan tujuan harus memberikan ukuran lebih spesifik dan akuntabel.

Perumusan tujuan menurut perdiknas No.19 tahun 2007 harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a) Menggambarkan tingkat kualitas yang perlu dicapai dalam jangka menengah (empat tahun)
- b) Mengacu pada visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional serta relevan dengan kebutuhan masyarakat
- c) Mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh
- d) sekolah/madrasah dan pemerintah
- e) Mengakomodasi masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah/madrasah dan diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah
- f) Disosialisasikan kepada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan.⁵¹

d. Implementasi Rencana Kegiatan Madrasah

Menurut Muhaimin implementasi rencana kegiatan madrasah adalah rencana komprehensif yang dirancang supaya memaksimalkan semua sumber daya yang tersedia serta memungkinkan untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan pada masa depan.⁵²

Dasar Utama dalam penyusunan rencana kegiatan madrasah yaitu kebutuhan madrasah dan harapan masyarakat disekeliling madrasah. Oleh karena itu rencana kegiatan madrasah didasarkan pada 2 jenis masukan yaitu:

- 1) Keterangan lengkap terkait kondisi madrasah atau deskripsi kondisi madrasah

⁵¹ Bappeda Aceh, 'Kajian Analisis Mutu Pendidikan Aceh 2015.', 2015.

⁵² M A Muhaimin, *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)* (Jakarta: Prenada Media, 2015), h. 200.

- 2) Pandangan rakyat maupun pemakai jasa madrasah dan harapan stakeholder.⁵³

Secara komprehensif rencana kegiatan madrasah sebenarnya meliputi harapan jangka panjang yang dituangkan dalam visi madrasah, harapan jangka menengah yang dituangkan dalam tujuan madrasah, serta sasaran jangka pendek untuk mencapai bagaimanakah sasaran itu.⁵⁴

e. Implementasi Akreditasi

Menurut Jamal Ma'mur Asmanai akreditasi adalah proses penilaian dengan indicator tertentu berbasis fakta. Asesor melakukan pengamatan dan penilaian sesuai realitas, tanpa ada manipulasi. Dalam buku pedoman akreditasi madrasah, akreditasi ditafsirkan sebagai suatu proses penilaian kualifikasi dengan menggunakan kriteria baku mutu yang ditetapkan dan bersifat terbuka.⁵⁵

Implementasi akreditasi madrasah harus mengikuti alur sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 087/U/2002 Tahun 2002, alur tersebut meliputi :

- 1) Merencanakan jumlah alokasi Madrasah
- 2) Mengumumkan secara terbuka kepada madrasah
- 3) Mengusulkan daftar madrasah
- 4) Mengirim perangkat akreditasi ke madrasah
- 5) BAP-M mengirim perangkat akreditasi ke madrasah
- 6) Mengisi Instrumen akreditasi dan instrument pengumpulan data

⁵³ Muhaimin, h. 201.

⁵⁴ Muhaimin, h. 198–200.

⁵⁵ Jamal Ma'mur Asmani, 'Tips Praktis Membangun Dan Mengolah Administrasi Sekolah', *Jogjakarta: Diva Press Cet*, 1 (2011), h. 184.

- 7) Memperoleh informasi pendukung
- 8) Mengirim instrumen dan hasil instrument
- 9) Mengumpulkan data dan informasi pendukung ke BAP-M
- 10) Penetapan kelayakan visitasi⁵⁶

2. Pelaksanaan Rencana Kerja Madrasah

Pelaksanaan rencana kerja merupakan salah satu fungsi manajemen yang merupakan sarana untuk merealisasikan perencanaan Madrasah. Pada pelaksanaan Rencana Kerja madrasah berdasarkan peraturan Mendiknas Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dibagi menjadi tiga aspek, yaitu penyusunan pedoman madrasah, struktur organisasi, dan pelaksanaan kegiatan.⁵⁷

Perumusan rencana kerja madrasah berdasarkan atas perumusan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam merumuskan rencana kerja madrasah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- a) Madrasah membuat:
 - 1) Rencana kerja jangka menengah yang menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu empat tahun yang berkaitan dengan mutu lulusan yang ingin dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan
 - 2) Rencana kerja tahunan yang dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah dilaksanakan berdasarkan rencana kerja jangka menengah

⁵⁶ Abdul Malik and Dkk, *Prosedur Operasional Standar Pelaksanaan Akreditasi Madrasah 2018* (Jakarta: BAN-S/M, 2018), h. 15.

⁵⁷ Malik and Dkk, h. 4.

Menurut (Jensen, Holm & Bremberg, 2013) *Targeted Work Programs increase the participation of their employes.*⁵⁸

- b) Rencana kerja empat tahun dan tahunan disesuaikan dengan persetujuan rapat dewan pendidik dan pertimbangan komite madrasah
- c) Rencana kerja tahunan dijadikan dasar pengelolaan madrasah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas
- d) Rencana kerja tahunan memuat ketentuan yang jelas mengenai:
 - 1) Kesiswaan
 - 2) Kurikulum dan kegiatan pembelajaran
 - 3) Pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya
 - 4) Sarana dan prasarana
 - 5) Rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu.⁵⁹

3. Pengawasan dan Evaluasi Madrasah

Menurut Didin Kurniadin & Imam Machali pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan kepastian tentang pelaksanaan program atau kegiatan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Evaluasi menurut Didin Kurniadin & Imam Machali adalah aktivitas secara metodologi yang terdiri dari pencairan dan pengombinasian data dengan menitik beratkan pada tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁰

⁵⁸ Jensen, B., A., & Bremberg, S. (2013). *Effectiveness of a Danish early year preschool program : A randomized trial. International Journal of Educational Research*, h. 115-128

⁵⁹ Sataloff, Johns, and Kost, 'Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.

⁶⁰ Imam Machali and Didin Kurniadin, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: ArRuzz Media, 2013.

Evaluasi adalah proses untuk pembuatan standar, pengumpulan data, penganalisisan, penyimpulan dan pembuatan teknik penyesuaian untuk mencapai tujuan organisasi.⁶¹

Mengenai fungsi pengawasan, Allah SWT., berfirman di dalam al-Qur'an sebagai berikut:

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيظٌ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ

بِوَكِيلٍ

*Artinya: Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, maka Allah mengawasi (perbuatan) mereka; dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang disertai mengawasi mereka.*⁶²

Tafsir Jalalyn menyampaikan bahwa (Dan orang-orang yang mengambil selain Allah) mengambil berhala-berhala (sebagai pelindung-pelindung, Allah mengawasi) mencatat (perbuatan mereka) untuk membalas mereka kelak (dan kamu bukanlah orang yang disertai mengawasi mereka) untuk memperoleh apa yang diminta dari mereka, tugasmu tiada lain hanya menyampaikan.

Evaluasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi numerik dan komparatif. Penjelasan para ahli diatas dapat dipahami pengawasan dan evaluasi adalah aktivitas untuk mendapatkan kepastian serta pengkombinasian data tentang pelaksanaan program dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Data pengkombinasian dari pelaksanaan program dengan tujuan akan diperoleh informasi numeric dan

⁶¹ Kusuma Chandra Kirana and Ririn Tri Ratnasari, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM)* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, Sleman Yogyakarta, 2017), h. 10.

⁶² 'Q.S as-Syura Ayat 6'.

komparatif. Pengawasan dan evaluasi dalam bentuk program pengawasan dan akreditasi dilakukan pada sekolah/madrasah.⁶³

a) Program Pengawasan

- 1) Pengawasan Madrasah dilakukan serta obyektif, bertanggung jawab dan berkelanjutan,
- 2) Kegiatan pengawasan disosialisasikan ke seluruh pendidik dan tenaga kependidikan. Pengawasan meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan,
- 3) pengawasan dilakukan oleh komite sekolah atau bentuk lain dari lembaga perwakilan pihak-pihak yang berkepentingan secara teratur dan berkelanjutan untuk menilai efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas pengelolaan,
- 4) supervisi pengelolaan akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh kepala madrasah dan pengawas madrasah,
- 5) Guru melaporkan hasil evaluasi dan penilaian sekurang-kurangnya setiap akhir semester yang ditunjukkan kepada kepala madrasah dan orang tua/wali peserta didik.

Evaluasi pelaksanaan program pengawasan merupakan proses evaluasi penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui pencapaian tujuan dan pengungkapan masalah kinerja program dengan membandingkan antara konteks, input, proses dan produk untuk memberikan umpan balik peningkatan kualitas kinerja program atau pengambilan keputusan

⁶³ PRESIDEN REPUBLIK Indonesia.

sebagai acuan dalam mengembangkan program selanjutnya.⁶⁴

b) Program Evaluasi

Jenis-jenis Evaluasi

- 1) Evaluasi diri adalah evaluasi yang dilakukan pihak sekolah untuk menilai kinerja madrasah itu sendiri. Pihak sekolah menetapkan prioritas indikator untuk mengukur, menilai kinerja dan melakukan perbaikan dalam rangka pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan.
- 2) Evaluasi dan pengembangan kurikulum adalah proses yang dilakukan secara komprehensif dan fleksibel agar bisa menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mutakhir dan bersifat menyeluruh yang artinya melibatkan semua pihak.
- 3) Evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga pendidik meliputi kesesuaian penugasan dengan keahlian, keseimbangan beban kerja dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas.⁶⁵

c) Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah pendekatan-pendekatan yang direncanakan dan disusun untuk memberikan bantuan yang piawai yang memudahkan proses manajerial kepada pejabat pimpinan.⁶⁶

⁶⁴ Arikunto.

⁶⁵ Muhammad Faishal Haq, 'Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar Dan Menengah', *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2017), 26–41.

⁶⁶ Hasibuan and Dasar.

Sementara itu, Davis (1985, hal. 6) dalam batasan yang lebih luas memberikan definisi tentang Sistem Informasi Manajemen sebagai berikut.

“A Management Information System is an integrated user-machine system for providing information to support operations, management, and decision-making functions in an organization. The system utilizes computer hardware and software; manual procedures; models for analysis, planning, control and decision making; and a database.”⁶⁷

Jadi, menurut Davis sistem informasi manajemen adalah suatu sistem manusia-mesin yang berintegrasi untuk menyajikan informasi dalam rangka mendukung fungsi-fungsi pengambilan keputusan, manajemen dan operasi dalam suatu organisasi, manakala sistem tersebut menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model-model untuk pengambilan keputusan, pengendalian, perencanaan, dan analisis serta menggunakan sebuah *database*.

Dalam hal pengelolaan sistem informasi ini, semua warga madrasah mempunyai tanggungjawab yang sama dengan melalui intruksi dari kepala madrasah. Berdasarkan hal yang terkait dengan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan sistem informasi manajemen yang menandai untuk mendukung administrasi

⁶⁷ Eva Andayani. Materi pokok sistem informasi manajemen; 1-9, cet.3-Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017

pendidikan yang efektif, efisien, dan akuntabel.

- 2) Menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif, dan mudah untuk diakses.
- 3) Menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan madrasah baik secara lisan maupun tertulis dan semuanya direkam dan didokumentasikan
- 4) Melaporkan data informasi madrasah yang telah terdokumentasikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
- 5) Komunikasi antar warga madrasah dilingkungan madrasah dilaksanakan secara efektif dan efisien.⁶⁸

E. Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Madrasah

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan agar tercapai efisien dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Hal ini sependapat dengan Harson Anwar yang menyatakan garapan standar pengelolaan pendidikan yang dikelola melalui perencanaan, pelaksanaan, organisasi dan evaluasi untuk tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien serta produktivitas yang bermutu.⁶⁹ Kemudian Enditiyas Pratiwi, menemukan pelaksanaan pengelolaan madrasah daerah pesisir aspek pemenuhan kualitas

⁶⁸ Anggun Goen, 'Standar Pengelolaan Pendidikan' (Evaluasi, 2017).

⁶⁹ Anwar.

layanan peserta didik, kepemimpinan, serta sistem informasi manajemen masih belum optimal dan belum sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan.⁷⁰ Dan Fatma Khaulani dkk, menemukan kebijakan dan pengelolaan pendidikan dasar untuk melihat ketercapaian standar isi.⁷¹

Standar Pengelolaan Pendidikan yang tertuang pada Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 memberikan penjelasan tentang pelaksanaan pengelolaan satuan pendidikan. Pengelolaan yang dimaksud mencakup beberapa tahap, yaitu perencanaan program, pelaksanaan program, evaluasi dan supervisi, kepemimpinan madrasah, serta penggunaan sistem informasi manajemen. B. Suryosubroto (2002: 22) memberikan penjelasan tentang perencanaan yang baik hendaknya mengandung unsur-unsur sebagai berikut :

- a. *Planninng* (Perencanaan) yang dirumuskan secara jelas dan dijabarkan secara operasional.
- b. *Policy* yaitu cara atau kebijaksanaan untuk mencapai tujuan dalam garis besarnya.
- c. Prosedur pembagian tugas serta hubungannya antara anggota kelompok masing-masing.
- d. *Progress* (Kemajuan) yaitu penetapan standar kemajuan yang hendak dicapai.
- e. Program yaitu langkah-langkah kegiatan untuk mencapai tujuan.

Dalam hal ini, perencanaan merupakan unsur penting pada MBM. Tahap perencanaan merupakan awal dari bentuk realisasi visi, misi serta tujuan setiap satuan pendidikan dan tujuan pendidikan nasional. Perencanaan

⁷⁰ Muhsinah Annisa, 'Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar Mengacu Standar Nasional Pendidikan Di Wilayah Pesisir', *Journal of Education Research and Evaluation*, 1.4 (2017), 210–216.

⁷¹ Fatma Khaulani, Sufyarma Marsyidin, and Ahmad Sabandi, 'Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Pendidikan Dasar Terkait Standar Kompetensi Lulusan Di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2020, 144–52.

juga merupakan bentuk control awal dalam sistem MBM, ketika perencanaan dapat dilakukan dengan baik dan memperhatikan seluruh aspek, maka pelaksanaan program atau kegiatan juga menjadi optimal.

*Steiss (2003), Strategic Management is concerned with deciding in advance what an organization should do in the future (Strategic Planning), determining how it will be done and who will do it (resource management), and monitoring and enhancing ongoing activities and operations (central and evaluation).*⁷²

Sehingga pada tahap ini perlu disusun tentang segala hal yang berkaitan dengan usaha mencapai tujuan suatu pendidikan. Perencanaan dan pelaksanaan sebuah program suatu pendidikan akan selalu dikaitkan dengan proses evaluasi dan supervisi. Evaluasi yang dimaksud adalah dalam rangka mengetahui sejauh mana tingkat keterlaksanaan program atau kegiatan yang telah direncanakan oleh suatu pendidikan.

Evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan kontinu agar dapat menggambarkan kemampuan para siswa yang dievaluasi. Definisi ini yang berkaitan dengan proses pengukuran hasil belajar siswa, yaitu *evaluation is a proces of making an assesment a student's growth*. Evaluasi merupakan proses penilaian pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Pencapaian perkembangan siswa perlu diukur, baik posisi siswa sebagai individu maupun posisinya didalam kegiatan kelompok.⁷³

Evaluasi dikaitkan erat dengan proses supervisi, yaitu bantuan yang diberikan dalam rangka pengembangan dan perbaikan pada sistem pengelolaan

⁷² Steiss, A. W. (2003). *Strategic Management For Public and Nonprofit Organizations*. New York :Marcel Dekker, inc

⁷³ H M Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 2.

suatu pendidikan. Beberapa proses supervisi yang banyak dikemukakan oleh para ahli, dapat disarikan menjadi lima bentuk supervisi. Yaitu supervisi yang bersifat korektif, supervisi preventif, supervisi konstruktif, supervisi kreatif, dan supervisi bersifat koopertif.

Supervisi korektif memiliki kecenderungan untuk mencari kesalahan yang terdapat pada sistem pengelolaan pendidikan di madrasah, sehingga fokus hal-hal yang menjadi obyek supervisi hanya terletak pada kelemahan atau kegagalan sekolah dalam menjalankan program. *Supervisi preventif*, dimaksudkan sebagai upaya pencegahan tentang hal-hal yang buruk kemungkinan terjadi. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan definisi atau pengalaman tentang sekolah yang berhasil dalam mengelola pendidikan. *Supervisi konstruktif*, supervisi yang baik akan mengawali tugasnya dengan melihat permasalahan dari segala arah dan tujuan pendidikan. Supervisor yang bersifat konstruktif akan menggantikan langkah-langkah mencari kesalahan yang tidak bermanfaat bagi perkembangan dan pertumbuhan yang lebih baik. *Supervisi kreatif*, dimaksudkan dengan memberi kebebasan dalam keterikatan untuk mengembangkan daya kreasi dan daya karya sehingga tugas supervisi hanya memberikan rangsangan untuk menimbulkan daya kreatif pengelola pendidikan.

Gilbert Sax dalam Zainal Arifin menyatakan bahwa tujuan evaluasi dan pengukuran untuk meyeleksi, menempatkan, mendiagnosis, dan memperbaiki kurikulum, evaluasi formatif dan sumatif, dan mengembangkan teori.⁷⁴

⁷⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Cet-5, Bandung: Remaja Rodaskarya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 14.

F. Mutu Pendidikan

Sudarman Danim mendefinisikan mutu sebagai derajat keunggulan suatu produk atau hasil kerja, baik berupa barang maupun jasa. Pada sistem pendidikan, barang dan jasa itu dapat dilihat dan tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan kebermanfaatannya secara menyeluruh.⁷⁵ Umedi mengidentifikasi mutu pendidikan dari tiga aspek, yaitu masukan, proses, dan keluaran pendidikan.⁷⁶

Transformasi menuju madrasah bermutu terpadu diawali dengan mengadopsi dedikasi bersama terhadap mutu oleh dewan madrasah, administrator, staf, siswa, guru, dan komunitas. Visi mutu difokuskan pada pemenuhan kebutuhan kostumer, mendorong keterlibatan total komunitas dalam program, mengembangkan sistem pengukuran nilai tambah pendidikan, menunjang sistem yang diperlukan staf dan siswa untuk mengolah perubahan, serta perbaikan berkelanjutan dengan selalu berupaya keras membuat produk pendidikan menjadi lebih baik.

Model madrasah bermutu terpadu terdiri dari pilar-pilar yang menopangnya, yaitu berfokus atau berpusat pada kostumer, keterlibatan secara menyeluruh, pengukuran, komitmen dan perbaikan berkelanjutan. Namun komponen dari mutu adalah fondasi yang mendasari bangunan program mutu. Keyakinan dan nilai-nilai sekolah akan menentukan kekuatan dan keberhasilan transformasi mutu.

Pada hakikatnya pengelolaan madrasah yang bermutu semestinya dinilai atas kontribusinya untuk mengembangkan siswa menjadi warga negara yang

⁷⁵ Sudarman Danim, *Inovasi Pendidikan, Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan, Kependidikan*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 53.

⁷⁶ Umedi, *Pengawasan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah Dalam Kerangka Otonomi Daerah* (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendiknas, 2000).

bernilai yang dipersiapkan agar lebih baik menghadapi tantangan akademik dan bisnis di masa akan datang. Penjaminan mutu pendidikan di Indonesia diatur melalui Permendiknas Nomor 63 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) adalah subsistem dari Sistem Pendidikan Nasional dengan fungsi utama meningkatkan mutu pendidikan. Aspek yang menjadi tujuan akhir dari penjaminan mutu pendidikan adalah tingginya kecerdasan kehidupan manusia dan bangsa dicita-citakan oleh pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang diapai melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan atau SPMP.

Dirjen Diknas Kemendiknas menyatakan beberapa alasan yang mendasari pentingnya ditetapkan SPMP meliputi mutu pendidikan yang bervariasi antar sekolah dan antar daerah, setiap siswa berhak mendapatkan layanan pendidikan bermutu, perbaikan mutu sekolah berkelanjutan sebagai kebutuhan, serta mutu pendidikan yang rendah menyebabkan daya saing SDM juga akan rendah.

Mutu pendidikan berdasarkan Undang-Undang Sidiknas Nomor 2 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁷⁷ Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu memenuhi harapan dan mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat, untuk mewujudkan harapan

⁷⁷ Ari Prayoga and others, 'Implementasi Penjaminan Mutu Madrasah', *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2019), 70–84.

masyarakat, sekolah dan guru harus mempunyai harapan yang tinggi terhadap siswa.⁷⁸



⁷⁸ Amrullah Aziz, 'Peningkatan Mutu Pendidikan', *Jurnal Studi Islam Peningkatan Mutu*, 2015, 1–14.

DAFTAR RUJUKAN

- Aceh, Bappeda, *Kajian Analisis Mutu Pendidikan Aceh 2015*.
- Akhyar, Yundri, 'Pengelolaan Pendidikan Madrasah Aliyah: Telaah Terhadap Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan', *UIN SUSKA RIAU, Al-Fikra: Jurnal Ilmiah KeIslaman*, 8.2 2009
- Al-Bukhari, Imam, *Sahih Al-Bukhari*. Beirut: Dar al-Kutb al-'Ilmiyag, 1992
- Al-Thabari, *Jami' Al-Bayan an Ta'wil Ayi Al-Qur'an*, Terj. Misbah Jakarta: Pustaka Azzam, 2009
- Alamsyah, 'Tata Kelola Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Kerja Guru Di Massa Pandemi Covid 19 Pada Madrasah Aliyah Swasta Al Fuad', *Formosa Journal of Science and Technology*, 1.1 2022, <<https://doi.org/10.55927/fjst.v1i1.660>>
- Alawiyah, Faridah, 'Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah', *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 8.1 2017
- Albab, Ulil, 'Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam', *Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam*, 5.1 2021
- Annisa, Muhsinah, 'Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar Mengacu Standar Nasional Pendidikan Di Wilayah Pesisir', *Journal of Education Research and Evaluation*, 1.4 2017
- Anwar, H, 'Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Pengelolaan Madrasah Aliyah Swasta. Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5 (1), 2017
- An Nida. *Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam*. Volume 1, Nomor 1, 2021. <https://journal.an-nur.ac.id/index/jp1>
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran, Cet-5, Bandung: Remaja*

- Rodaskarya* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Arikunto, Suharsimi, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik', 2019
- Ara Hidayat. *Pengelolaan Pendidikan. Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam mengelola Sekolah dan Madrasah*. Bandung.
- Asmani, Jamal Ma'mur, 'Tips Praktis Membangun Dan Mengolah Administrasi Sekolah', *Jogjakarta: Diva Press, Cet, 1* 2011
- Azam, Nur, *Kamus Standar Bahasa Indonesia*. Bandung: Fokusmedia, 2013
- Aziz, Amrullah, 'Peningkatan Mutu Pendidikan', *Jurnal Studi Islam Peningkatan Mutu*, 2015
- Callldwell, Brion J. *School Based Management. Paris : The International Institute for Educational Planning (IIEP) & The International Academy of Education (IAE)*. 2005
- Danim, Sudarman, *Inovasi Pendidikan, Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan, Kependidikan. Bandung: Penerbit Pustaka Setia*. Bandung: Pustaka Setia, 2002
- Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2004
- Efendi, Mochtar, *Manajemen Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Eva Andayani. Materi pokok sistem informasi manajemen; cet.3-Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017
- Febriyani, Unggi, 'IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP) PADA SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 68 DI KECAMATAN PONTIANAK BARAT, KOTA PONTIANAK', *Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak*, 2015
- Goen, Anggun, 'Standar Pengelolaan Pendidikan' Evaluasi, 2017

- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022
- Hadijaya, Yusuf, 'Administrasi Pendidikan', 2012
- Haq, Muhammad Faishal, 'Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar Dan Menengah', *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 2017
- Hasan, M Iqbal, 'Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya' Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Hasibuan, Malayu, and Manajemen Dasar, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Hermawan, Ruswandi, 'Pengembangan Sumber Daya Sekolah', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12.1 2010
- Indonesia, PRESIDEN REPUBLIK, *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Cipta Jaya*, 2005
- INDONESIA, PRESIDEN REPUBLIK, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', 2006
- Indonesia, Republik, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah', *Jakarta (Id): Ri*, 2004
- Imam Machali. THE HANDBOOK OF EDUCATION MANAGEMENT Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia. 2016. PRENAMEDIA GROUP :PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Jensen, B., A., & Bremberg, S. *Effectiveness of a Danish early year preschool program : A randomized trial. International Journal of Educational Research*. 2013
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan*

Dasar Dan Menengah Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2007

Kemendiknas, *Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, 2013

Khaulani, Fatma, Sufyarma Marsyidin, and Ahmad Sabandi, 'Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Pendidikan Dasar Terkait Standar Kompetensi Lulusan Di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2020

Kirana, Kusuma Chandra, and Ririn Tri Ratnasari, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM)* Yogyakarta: Gosyen Publishing, Sleman Yogyakarta, 2017

Komariah, Aan, and Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* Jakarta: Bumi Aksara, 2006

Kuncoro, Mudrajad, 'Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi', 2003

Lubis, Asri, 'Pelaksanaan Standar Nasional Dalam Dunia Pendidikan', 2013

Machali, Imam, and Didin Kurniadin, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: ArRuzz Media, 2013

Malik, Abdul, *Pedoman Akreditasi Sekolah/Madrasah* Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, 2019

Malik, Abdul, and Dkk, *Prosedur Operasional Standar Pelaksanaan Akreditasi Madrasah* Jakarta: BAN-S/M, 2018

Muhaimin, M A, *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Prenada Media, 2015

Mulyasa, Enco, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah* Bumi Aksara, 2008

Nana, S Syaodih, 'Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip, Dan Instrumen)', *Bandung: Aditama*, 2006

Noor, Tajuddin, 'Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003', *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2.01 2018

Novak, I. *Application of Methodology of strategic planning in developing national programmed on development. Theoretical and slientifical journal*. 2015

Palahudin, Palahudin, Muhammad Eri Hadiana, and Hasan Basri, 'Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam', *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7.1 2020

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah Jakarta: Badan Standar Pendidikan Nasional, 2007

Peraturan Pemerintah Materi Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar Dan Menengah,'' , 2007

Prayoga, Ari, Azhar Lujjatul Widad, Elin Marlina, Ima Siti Mukarromah, and Uus Ruswandi, 'Implementasi Penjaminan Mutu Madrasah', *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.1 2019

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 1989, NBER Working Paper Series*, 1989, LVIII
<<https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989>

'Q.S. Al-Hasyr Ayat 18'

'Q.S as-Syura Ayat 6'

Rahayu, Mugi, 'Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Kecamatan Ngeplak, Sleman', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8.1. 2015

Rahmanto, Arju, Muhammad Yasin, and Fakhruddin Karmani, *Rencana Kerja Jangka Menengah Dan Rencana Kegiatan Dan*

Anggaran Sekolah, 1st edn Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016

Rohayati, Elih, 'Analisis Ketercapaian Implementasi Standar Pengelolaan Di SD Ashfiya Kota Bandung', *Jurnal Kependidikan*, 2019

Sahnan, Ahmad, 'Konsep Akhlak Dalam Islam Dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam', *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2019

Sakdiah, Halimatu, and Syahrani Syahrani, 'Pengembangan Standar Isi Dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah', *Cross-Border*, 5.1 2022

Sataloff, Johns, and Kost, 'Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan

Sharan, S., & Tan, I.G.C. *Organizing Schools For Productive Learning. In organizing schools for productive learning. https : //doi.org/10.1007/978-1-4020-8395-2. 2008*

Siahaan, Amiruddin, Rizki Akmalia, Aina Ul Mardiyah Ray, Ari Wibowo Sembiring, and Era Yunita, 'Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia', *Journal on Education*, 5.3 2023, <<https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1480>>

Steiss, A. W. *Strategic Management For Public and Nonprofit Organizations. New York :Marcel Dekker, inc. 2003*

Sukardi, H M, *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya* Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Sumarto, Sumarto, Emmi Kholilah Harahap, and Kasman Kasman, 'Manajemen Mutu Sekolah Melalui Pelaksanaan Dan Pengawasan Program Kerja', *Jurnal Literasiologi*, 2.2 2019 <<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v2i2.48>>

Suryana, Asep, 'Akreditasi, Sertifikasi Dan Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3.2 2005

Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah* Jakarta: PN Rineka

Cipta, 2003

Susiadi, *Metode Penelitian*, Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Indan Lampung, 2015

Umedi, *Pengawasan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah Dalam Kerangka Otonomi Daerah* Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendiknas, 2000

Usman, Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* Jakarta: Grasindo, 2002



